BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS
Edisi : 12/ Oktober/2007
Subyek : Perubahan Iklim
Halaman : 10

Perubahan Iklim

40 Menteri Lingkungan Dunia Akan Berkumpul di Bogor

Jakarta, Kompas - Mendahului Konferensi Para Pihak Ke-13 di Bali, 3-14 Desember mendatang, sebanyak 40 menteri lingkungan akan berkumpul di Istana Bogor, 23-25 Oktober 2007. Selaku tuan rumah, Indonesia akan memaparkan bahan diskusi tentang pengurangan emisi melalui pencegahan deforestasi dan degradasi.

Selain itu juga akan dibahas mengenai skema baru pengurangan emisi pasca-Protokol Kyoto, yang periode implementasinya berakhir tahun 2012. "Tuan rumah berhak membuat paper yang dianggap isu terpenting, lalu peserta memberi umpan balik," kata Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar di Jakarta, Rabu (10/10).

Ke-40 negara peserta pertemuan informal—biasa disebut Pre-COP 13—tersebut mewakili pengelompokan negara. Di antaranya wakil kelompok negara berhutan, negara berkembang, negara kepulauan, negara miskin, dan negara maju. Mereka dianggap representasi dari 189 negara peserta Konferensi Para Pihak (COP) Ke-13 di Bali.

Pertemuan di Bogor, lanjut Rachmat, bukan pertemuan yang bersifat mengikat para peserta. Pertemuan itu ajang menyamakan persepsi menjelang COP Ke-13 di Bali, Desember nanti.

"Dengan pertemuan pendahuluan, negara-negara peserta dapat menyiapkan strategi masing-masing sebelum pertemuan puncak di Bali," kata Rachmat.

Menguntungkan

Tema tentang mekanisme baru pasca-Protokol Kyoto terkait emisi karbon, yang implementatif sekaligus menguntungkan negara-negara berkembang dan miskin, dinilai sulit dan berat. Karena itu, selain karena tradisi, pertemuan pendahuluan ini mutlak diperlukan

Menurut Rachmat, dua tahun ke depan merupakan rentang waktu yang sangat krusial sebagai langkah awal menuju skema baru menggantikan mekanisme pembangunan bersih (clean development mechanism/CDM) dalam Protokol Kyoto. "Pertemuan Bogor menjadi semacam pemanasan untuk menghasilkan 'peta' Bali," kata Rachmat. (GSA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup